

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PPKn SISWA KELAS XI SMAS KARYA PENGALIHAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Siti Nurjannah¹, Hambali², Indra Primahardani³
^{1,2,3}PPKn FKIP Universitas Riau
siti.nurjannah0856@student.unri.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by low student learning achievement, this is in line and can be seen from the phenomenon where most students show behavior when observed from the way students learn, there are still playful while studying such as chatting with friends and not taking notes of the material presented by the teacher. The purpose of this study was to determine whether there is an influence of the school environment on the learning achievement of PPKn class XI students. This study uses a quantitative method with a survey method with a causal associative nature. The population in this study were class XI students of SMAS Karya Pengalihan, Indragiri Hilir Regency. Determination of the sample using the Slovin formula with a random sampling technique with a level of 5% so that the number of samples was 99 respondents. The research instrument used was a questionnaire with 19 statements. Based on the statistical test, it was obtained that the Fcount value $\geq F_{table}$ ($78.648 \geq 3.94$) and a significant value of $0.000 \leq 0.05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, so that the School Environment (Variable X) has a significant effect on Learning Achievement (Variable Y). The results of the analysis of the coefficient of determination test of the influence of the school environment (X) on learning achievement (Y) were 44.8%, while 55.2% was influenced by other variables that were not examined in this study.

Keywords: *school environment, student learning achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh prestasi belajar siswa yang rendah, hal ini sejalan dan terlihat dari fenomena dimana kebanyakan siswa menunjukkan perilaku ketika diamati dari cara belajar siswa masih terdapat suka bermain ketika belajar seperti mengobrol bersama teman dan tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas XI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei dengan sifat asosiatif kausal. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir. Penentuan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tehnik *random sampling* dengan taraf 5% sehingga jumlah sampel adalah

99 responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan angket dengan 19 pernyataan. Berdasarkan uji statistik diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($78,648 \geq 3,94$) dan nilai *signifikan* $0,000 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga Lingkungan Sekolah (Variabel X) berpengaruh *signifikan* terhadap Prestasi Belajar (Variabel Y). Hasil dari analisis uji koefisien determinasi pengaruh lingkungan sekolah (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 44,8% sedangkan 55,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: lingkungan sekolah, prestasi belajar siswa

A. Pendahuluan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan ialah sebuah proses dalam merubah sikap dan perilaku individu ataupun kelompok untuk mendewasakan manusia dengan cara pengajaran dan melalui pelatihan. Pendidikan dikatakan perbuatan atau proses perbuatan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan. Manusia memiliki kemampuan yang dapat di kembangkan dengan cara melalui pengalaman, dengan pengalaman tersebut terjadi sebab adanya interaksi manusia dengan lingkungan, baik di lingkungan fisik ataupun di lingkungan sosial manusia dengan cara yang efektif serta efisien maka dari itu di sebut dengan pendidikan. Sepanjang hidup manusia tidak lepas dari tiga lingkungan pendidikan atau di sebut sebagai tripusat pendidikan seperti (Keluarga, Sekolah dan Masyarakat).

Menurut KI Hajar Dewantara dikutip dari (Febriyanti et al., 2021) sekolah merupakan lembaga formal yang dirancang agar dapat dilaksanakannya pendidikan. Dengan berkembangnya zaman, pendidikan adalah kebutuhan mutlak yang harus di ikut oleh setiap anak sebagai arus perkembangan zaman dalam kehidupan. Hingga banyak seorang berjuang agar bisa untuk menempuh pendidikan. Sebab, pendidikan menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan dan untuk meningkatkan potensi siswa supaya bisa menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti baik, mempunyai akhlak baik, kepribadian kreatif, cerdas, dapat bertanggungjawab. Oleh karena itu, secara tidak langsung manusia di tuntut agar bisa mengikuti perkembangan zaman dengan cara mengikuti pendidikan.

Pendidikan disebut sebagai proses tujuan untuk mengubah siswa supaya dapat untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baik. Sebab menjadi menjadi tolak ukur kemajuan bagi bangsa. Akan tetapi, kita bisa melihat sebuah kesuksesan seseorang dari hasil belajarnya. Dan hasil belajarnya menjadi tolak ukur menjadi pengetahuan siswa dalam sebuah isi dan konsep konsep pembelajaran (Riyanto et al., 2021).

Lingkungan belajar adalah sarana dan prasarana terpenting untuk meningkatkan prestasi siswa baik dengan cara pengetahuan (kognitif), sikap relatif (efektif), dan keterampilan (psikomotorik). Maka dari itu, lingkungan belajar terdiri dari dua yaitu yang pertama, lingkungan alami seperti: keadaan cuaca, suhu, udara, waktu, tempat (lokasi dan ruangan), tempat untuk belajar, peralatan untuk belajar. Yang kedua, lingkungan sosial budaya yang terdiri dari manusia. Hingga, dalam melakukan sebuah pembelajaran tersebut tidak akan tercapai maksimal jika faktor tersebut tidak seimbang (Ani & Nurhayati, 2019). Untuk mendukung proses pembelajaran yaitu dengan menciptakan lingkungan belajar siswa agar mampu memotivasi

semangat siswa untuk bisa lebih giat lagi untuk belajar. Apalagi sekarang ini karena adanya kemajuan teknologi membuat lingkungan luas sekolah tidak bisa di kontrol sehingga lingkungan sekolah ini sangat penting untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa agar siswa tidak terbawa pengaruh buruk terhadap kemajuan teknologi (Nuryatin & Mulyati, 2021).

Berdasarkan observasi awal dari guru sekolah SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir mengatakan bahwa di lingkungan sekolah SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir memiliki perpustakaan untuk memudahkan siswa mendapatkan informasi mengenai materi yang ia pelajari dan sarana prasarana yang cukup memadai seperti ruangan kelas yang di lengkapi dengan lampu dan kipas angin.

Namun fasilitas untuk proses pembelajaran belum cukup memadai karena kurangnya alat peraga dan media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang semangat dalam pembelajaran, metode mengajar guru menggunakan metode ceramah dengan menggunakan buku paket sebagai sumber belajar sehingga siswa kurang tertarik dan kurang minat dalam belajar.

kebanyakan siswa menunjukkan perilaku ketika diamati dari cara belajar siswa masih terdapat yang suka bermain ketika belajar seperti mengobrol bersama teman dan tidak mencatat materi yang di sampaikan oleh guru, dan siswa juga menunjukkan kurangnya disiplin waktu dalam belajar yaitu masih terdapat siswa yang bolos ketika sedang proses pembelajaran berlangsung yang menyebabkan ketertinggalan materi yang di sampaikan oleh guru sehingga siswa kurang menguasai materi sehingga dapat menyebabkan turunnya prestasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini memfokuskan pada rumusan masalah: apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas XI SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas XI SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu: hasil penelitian ini diusahakan untuk dapat memberikan

partisipasi dalam bidang pendidikan, khususnya berhubungan dengan penulisan karya ilmiah. Manfaat praktis yaitu: diharapkan nantinya untuk dijadikan sebagai bahan referensi, rujukan dan acuan agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan sifat asosiatif kausal. Asosiatif kausal merupakan rumusan masalah penelitian bersifat menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2020).

Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu melalui dengan cara meneliti sebuah hubungan antarvariabel. Variabel-variabel tersebut di ukur dengan angka-angka yang dapat dianalisis dengan proses statistik. (Sugiyono, 2020).

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir pada bulan Agustus 2024 – Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS1, XI IPS2,

XI IPS 3 dan XI MIPA yang berjumlah 132 siswa. Teknik untuk penentuan sampel yaitu dengan menggunakan *random sampling*. Oleh karena itu, menentukan sampel peneliti menggunakan rumus *slovin*. setelah perhitungan menggunakan rumus *slovin* tersebut dapat di simpulkan bahwa sampel yang diteliti adalah sebanyak 99 siswa yang dipilih secara acak (Machali 2021).

Menurut Sugiyono, (2020) pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner (angket) tertutup dengan skala likert positif dengan empat tingkat yang disusun untuk mengukur tujuh indikator lingkungan sekolah yaitu: metode mengajar, alat pembelajaran, waktu dan disiplin sekolah, hubungan siswa dengan siswa, hubungan siswa dengan guru, hubungan guru dengan staf sekolah, dan hubungan guru dengan orang tua/wali. Selain angket data juga diperoleh dengan menggunakan dokumentasi dan menggunakan data skunder untuk mendukung penelitian. Kemudian dari tujuh indikator telah dilakukan uji validitas agar dapat memastikan akurasi pengukuran data tersebut.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang ikut serta untuk meningkatkan perkembangan Pendidikan siswa. Sebab, lingkungan sekolah dapat untuk menciptakan iklim kehidupan sekolah bagi perkembangan sosial atau perkembangan pembelajaran siswa. Akan tetapi, lingkungan sekolah yang membantu proses belajar mengajar membuat siswa akan lebih nyaman dan bisa berkonsentrasi pada kegiatan akademik sehingga siswa tersebut mampu mengasilkan prestasi lebih tinggi dan bisa mencapai kegiatan belajar yang diinginkannya. Lingkungan yang baik memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Lingkungan yang layak dan memadai sangat diperlukan untuk pembelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik. Lingkungan sekolah yang menguntungkan memberikan stimulus yang diperlukan untuk pengalaman belajar. (Epensius et al., 2020)

Mengacu pada hasil persentase variabel Y yaitu prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai raport berupa skor, bobot/angka dan huruf yaitu tergolong dengan baik hal ini sejalan dengan menurut Suryabrata (2009)

dikutip dari guru karena adanya peningkatan siswa selama waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan yang sudah di capai oleh seseorang. Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan dari usaha belajar dengan bentuk simbol angka, huruf ataupun kalimat yang dapat menggambarkan hasil yang telah di capai siswa dalam priode tertentu (Nursalim & Sleman 2023).

a. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dipakai yaitu *one-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Standardized Residual 99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.9948848
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.067
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c

Sumber: Data Olahan (2025)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikan pada variabel Lingkungan Sekolah (X) terhadap prestasi Belajar (Y) yang dihasilkan (*Asymp. Sig* = 0.190 lebih besar dari nilai alpha (α = 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Lingkungan Sekolah (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) berdistribusi **normal**.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel mempunyai hubungan yang linear (Amruddin, et al. 2022).

Tabel 3 Uji Linearitas X terhadap Y

ANOVA Table				
	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	203.412	14.529	7.461	.000
Group	164.323	164.323	84.382	.000
Lingkungan Sekolah	39.088	3.007	1.544	.119
Within Groups	163.578	1.947		
Total	366.990			

Sumber: Data Olahan (2025)

Dari tabel diatas, diperoleh bahwa nilai signifikan pada *Deviantion Frof Linearity* adalah 0.119. Jadi, dapat diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,119 \geq 0,05$. Selain itu, pada tabel 3 diatas

terlihat juga bahwa nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $1,544 \geq 3,94$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah (X) dengan variabel Prestasi Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

b. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji f yaitu untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsirkan nilai actual.

Tabel 3 Uji Fhitung

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	164.323	1	164.323	78.648	.000 ^b
Residual	202.667	97	2.089		
Total	366.990	98			

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar. kemudian dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar $78.648 \geq F_{tabel}$ sebesar $3,94$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah (X) dengan variabel prestasi belajar (Y) berpengaruh positif dan signifikan.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Supriadi 2021).

Tabel 4 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	B	Standardized		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Coefficient		
		Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.720	2.855		21.966	.000
Lingkungan Sekolah	.365	.041	.669	8.868	.000

Sumber: Olahan Data (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 62.720 yang berarti nilai konstanta variabel variabel sebesar 62.720 dan nilai koefisien regresi X sebesar $0,365$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel Lingkungan Sekolah di SMAS Karya Pengalihan, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar $0,365$. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh Lingkungan Sekolah (X) terhadap Prestasi Belajar siswa SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir (Y) adalah positif.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2020) koefisien determinasi (R^2) di gunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
	<i>R</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
Model 1	.669 ^a	.448	.442	1.445

Sumber: Olahan Data (2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 5, uji koefisien determinasi (r^2) diatas diketahui bahwasannya nilai (*R-Square*) sebesar 0,448. Nilai 0,448 tersebut dapat diartikan variabel lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar sebesar 44,8% memiliki Tingkat korelasi dengan tingkat sedang sisanya sebesar 55,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian, besarnya koefisien korelasi linear sederhana yaitu sebesar 0,669 artinya bahwa hubungan variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 66,9% menunjukkan hubungan yang tinggi.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas XI SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir”

ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas XI SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir dengan jumlah sampel 99 responden.

Dari hasil dari rekapitulasi data yang telah peneliti analisis pada variabel Lingkungan Sekolah (X) dengan variabel Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir (Y) yang diperoleh dari penyebaran angket secara langsung di sekolah SMAS Karya Pengalihan pada 99 responden dan hasil nilai raport, didapatkan hasil dari penelitian sebagaimana yang akan penulis paparkan pada paragraf berikut ini.

Berdasarkan urain atau pemapara hasil penelitian pada paragraf sebelumnya, dapat diketahui bahwa Lingkungan Sekolah SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase dan hasil rata-rata pada tiap indikator variabel (X) Lingkungan Sekolah yang terdiri dari tujuh indikator yaitu: metode mengajar, alat pembelajaran,

disiplin sekolah, hubungan siswa dengan siswa, hubungan siswa dengan guru, hubungan guru dengan staf TU, dan hubungan guru dengan orang tua/wali. Sedangkan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai raport berupa skor, bobot/angka dan huruf.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang ikut serta untuk meningkatkan perkembangan Pendidikan siswa. sebab, lingkungan sekolah dapat untuk menciptakan iklim kehidupan sekolah bagi perkembangan sosial atau kegiatan pembelajaran siswa. akan tetapi, lingkungan sekolah yang membantu proses belajar mengajar membuat siswa akan lebih nyaman dan bisa berkonsentrasi pada kegiatan akademik sehingga siswa mampu menghasilkan prestasi lebih tinggi dan bisa mencapai kegiatan belajar yang diinginkannya. Lingkungan yang baik mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Lingkungan yang layak dan memadai sangat diperlukan untuk pembelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik. Lingkungan sekolah yang menguntungkan memberikan stimulus yang diperlukan untuk pengalaman belajar (Epensius et al., 2020).

Lingkungan sekolah mempunyai peran terpenting dalam proses pembelajaran siswa. Sarana dan sarana disekolah sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Jika sarana dan prasaran tidak lengkap maka akan menghambat proses pembelajaran. Demikian juga, peran guru dalam proses kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru untuk menyampaikan sebuah materi pada siswa. (Azza Salsabila & Puspitasar, 2020)

Terpenuhinya lingkungan sekolah yang baik maka akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. namun sebaliknya, jika lingkungan sekolah yang tidak mendukung dalam proses belajar mengajar akan maka akan berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar siswa. oleh karena itu peran sekolah diharapkan mampu untuk melaksanakan peran dan tanggungjawab dengan baik. (Salim et al., 2022). Mengacu pada hasil persentase rata-rata variabel Y yaitu prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai raport berupa skor, bobot/angka dan huruf yaitu tergolong dengan "Baik". Hal ini sejalan dengan menurut Suryabrata (2009) dikutip dari (Umi Fania Julianti, 2022) berpendapat prestasi belajar sebagai nilai dari

bentuk perumusan akhir yang telah diberikan pada guru karena adanya peningkatan siswa selama waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan yang sudah di capai oleh seseorang.

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan dari usaha belajar dengan bentuk simbol angka, huruf ataupun kalimat yang dapat menggambarkan hasil yang telah di capai siswa dalam priode tertentu. Maka dari itu, dengan adanya nilai rapor tersebut, kita bisa mengetahui prestasi belajar siswa. Apabila nilai rapor siswanya baik bearti bisa dikatakan memiliki prestasi tinggi, dan apabila nilai rapor siswa rendah bearti bisa dikatakan memiliki prestasi belajar siswanya rendah. Oleh karena itu, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai seseorang setelah adanya usaha dalam belajar. Prestasi dapat dicapai melalui kemampuan intelektual, kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. (Lomu & Widodo, 2018). Jadi dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa dengan melakukan usaha-usaha belajar, mengerjakan tugas, ulangan maupun saat ujian pada Pendidikan

tertentu berupa nilai atau angka yang di peroleh dari evaluasi dari guru. Lingkungan sekolah mempunyai peran terpenting dalam proses pembelajaran siswa. Sarana dan sarana disekolah sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Jika sarana dan prasaran tidak lengkap maka akan menghambat proses pembelajaran. Demikian juga, peran guru pada kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru untuk memberikan sebuah materi pada siswa (Azza Salsabila & Puspitasar, 2020). Lingkungan sekolah baik merupakan lingkungan mendukung dalam kegiatan pembelajaran dengan baik. Maka dari itu, sekolah tersebut diharapkan untuk selalu menjaga keadaan sekolah baik di lingkungan fisik dan lingkungan sosial supaya dalam proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar (Nurhasanah et al., 2022).

Di dalam prestasi belajar, sekolah merupakan bentuk hasil dari upaya belajar yang berpengaruh secara umum yang dapat di ukur. Pengukuran secara umum yaitu dengan cara *Intelligence Quotient* (IQ). Sebab IQ yang relative tinggi mampu untuk mencapai kesuksesan dalam prestasi belajar. Akan tetapi,

dengan adanya IQ yang tinggi juga belum tentu bisa untuk menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan dalam kehidupan masyarakat. IQ ternyata bukan faktor dari penentu untuk kesukseses prestasi belajar seorang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan kurikulum berbasis kompetensi dalam sekolah yakni di antaranya: pengaruh Pendidikan dan perkembangan unggul, pengukuran otak, kecerdasan (*intelegensi*) dan emosional. (Wahab, 2015).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. hal ini menunjukkan bahwa terpenuhinya lingkungan sekolah yang baik maka akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. begitupula sebaliknya jika lingkungan sekolah yang tidak mendukung dalam proses belajar mengajar maka akan berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar siswa. oleh karena itu peran sekolah untuk mampu melaksanakan peran dan tanggungjawab dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Rais, (2022) yang berjudul pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Impres Daeo Kecamatan Morotai Selatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar secara Bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika yang ditunjukkan dengan nilai F sebesar 20.657 Sig \geq 0,05 (0,001). $R = 0,680$ dan $R^2 = 0,463$ yang berdistribusi terhadap lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika di SD Impres Daeo Kecamatan Morotai Selatan adalah sebesar 46,3%. Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kadir, (2021) yang berjudul kemampuan motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMPN 17 Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru, motivasi belajar siswa dan lingkungan sekolah secara persial terdapat pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPN 17 Banjarmasin.

Kontribusi pengaruh variabel bebas kemampuan guru, motivasi belajar siswa dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar adalah sebesar 64,50%. Dari ketiga variabel bebas, lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lagu, (2023) yang berjudul pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V DI SD Impres 46 Klagete Kota Sorong. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar dilihat dari $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ yakni $4,389 \geq 2,024$ dan berdasarkan nilai Sig yakni $0,00 \leq 0,05$, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya kondisi lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Adapun kualitas pengaruh yang diberikan adalah sebesar 33,6% sedangkan 66,4% disebabkan oleh faktor lain diluar dari prestasi belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh

lingkungan sekolah dan prestasi belajar PPKn siswa kelas XI SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indaragiri Hilir, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan prestasi belajar PPKn siswa. Hal ini didukung oleh hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal dan memiliki hubungan linear yang signifikan antar variabel. Lebih lanjut, pengujian hipotesis secara. Berdasarkan uji statistik di peroleh bahwa nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($78,648 \geq 3,94$) dan nilai *signifikan* $0,000 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga Lingkungan Sekolah (Variabel X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Variabel Y).

Besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn siswa adalah 44,8% memiliki tingkat korelasi dengan tingkat sedang sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi *R Square*. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar yaitu 44,8% sedangkan sisanya 55,2% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan

penelitian ini diusahakan untuk dapat dijadikan sebagai referensi, rujukan dan acuan agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Ariantini, M.Pd Dwi Astarani Aslindar Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, SST., Ira Yuniati Kori Puspita Ningsih, AMd., SKM., MKM Siska Wulandari, MM Panji Putranto, and Dipo Wicaksono. Ida Untari, Sari Mujiani. 2022. *METODE Penelitian Kuantitatif*. ed. M.Pd Dr. Fatma Sukmawati. Dk. Demangan RT 03 RW 04, Bakipandeyan, Kec. Baki - Sukoharjo 57556: Pradina Pustaka
- Ani, Sri Dewi, and Tati Nurhayati. 2019. "Pengaruh Bullying Verbal Di Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa." *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 8(2).
- Azza Salsabila & Puspitasar. 2020. "Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 5(2): 191.
- Dalawir, Kartini, Hetty J Tumurang, and Maxie A J Liando. 2022. "Edu Primary Journal: Jurnal Pendidikan Dasar Vol 3, No 3, Agustus 2022." 3(3).
- Epensius, Bambang Genjik, and Khosmas. 2020. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Kelas x Sma Santa Maria Nanga Pinoh." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 9(8): 1–10.
- Faizah, Nurul. 2019. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di Sma Negeri 2 Klaten." (September): 108–15.
- Fajri, Zaenol. 2019. "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/MI." *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars* 7(2): 110–24.
- Febriyanti, Natasya et al. 2021. "Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara." 5: 1631–38.
- Lagu, Helena Devita. 2023. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sd Inpres 46 Klagele Kota Sorong." 01(01).
- Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo. 2018. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa."
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. ed. Abdau Qurani Habib. Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- M. Zaid Abdurrahman, Abd. Kadir, Fredy Jayen. 2021. "Engaruh Kemampuan, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN Banjarmasin." *aplikasi*

- pelayanan dan kesehatan*
Volume 11
- Masfufah, Elmi, and Erna Sari. 2023. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Proses Dan." 1(1): 215–30.
- Nurhasanah, Ana, Reksa Adya Pribadi, and Siti Sukriah. 2022. "Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Ilmiah Telaah* 7(1): 66.
- Nursalim, Muhamad Ali, and Mtsn Sleman. 2023. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Buku Fiksi Dan Nonfiksi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Recap." 1(2).
- Riyanto, Rizki, Sumaryoto Sumaryoto, and Masrin Masrin. 2021. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 4(2): 114–23.
- Rizki, Muhammad. 2021. "Kinerja Guru Dan Staf Tata Usaha Pada Smpn I Tabukan."
- Salim, M. Rais, Siti H. Lastori, and Risky Sarapung. 2022. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Inpres Daeo Kecamatan Morotai Selatan." *Jurnal Pasifik Pendidikan* 1(1): 9–18.
- Sugiyono, P D. 2020. "Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis Dan Disertasi." *Bandung: CV. Alfabeta*
- Umi Fania Julianti, S.ST., M.Kes. 2022. *Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya Dengan Kualitas Pengajaran Dosen Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya Dengan Kualitas Pengajaran Dosen.* ed. Moh. Nasrudin (SK BNSP: No. Reg. KOM.1446.01749 2019. Jl. Raya Wangandowo, Bojong Pekalongan, Jawa Tengah 51156.
- Wati, Risma. 2019. "Pengaruh Lingkungan S Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPS 4 DI SMAN 12 Makassar Pada Mata Pelajaran Akuntansi."
- Wuji, Wilibertus, and M Tommy Fimi Putra. 2020. "Hubungan Antara Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas XII-IPS III SMA Negeri 9 Samarinda Tahun Pelajaran 2018 / 2019." 4: 11–22.
- Umi Fania Julianti, S.ST., M.Kes. 2022. *Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya Dengan Kualitas Pengajaran Dosen Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya Dengan Kualitas Pengajaran Dosen.* ed. Moh. Nasrudin (SK BNSP: No. Reg. KOM.1446.01749 2019. Jl. Raya Wangandowo, Bojong Pekalongan, Jawa Tengah 51156.
- Wati, Risma. 2019. "Pengaruh Lingkungan S Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPS 4 DI SMAN 12 Makassar Pada Mata Pelajaran Akuntansi."
- Wuji, Wilibertus, and M Tommy Fimi
-

Putra. 2020. "Hubungan Antara Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas XII-IPS III SMA Negeri 9 Samarinda Tahun Pelajaran 2018 / 2019." 4: 11–22.